

## RINGKASAN

PRASETYA DJATI NUGRAHA, 0910113158, Hukum Pidana, Fakultas Hukum Universitas Brawijaya, Maret 2013, Dasar Pertimbangan Hakim Dalam Menjatuhkan Putusan Atas Dasar Pasal 103 JO Pasal 54 Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika (Studi Di Pengadilan Negeri Malang), Dr. Ismail Nafiato, SH. MH., Dr. Prija Djatmika, SH. MS.

Dalam penelitian ini yang menjadi latar belakang masalah adalah Narkotika adalah zat yang berbahaya apabila disalahgunakan. Penyalahguna narkotika yaitu pengguna murni adalah orang yang perlu disembuhkan karena ketergantungan terhadap narkotika. Rehabilitasi medis dan sosial merupakan tindakan pencegahan dan penanggulangan tersebarnya penyakit HIV/AIDS dan meningkatnya jumlah penyalahgunaan narkotika. Pemerintah harus berperan aktif dalam proses rehabilitasi terhadap para penyalahguna narkotika yaitu pengguna murni.

Dalam penelitian hukum ini digunakan pendekatan yuridis-sosiologis. Penelitian dilakukan di Pengadilan Negeri Malang dengan dasar pertimbangan terdapat kasus tindak pidana penyalahgunaan narkotika. Responden dalam penelitian ini adalah: 1 orang Hakim Pengadilan Negeri Malang.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa dasar pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan terhadap penyalahguna narkotika berdasarkan pasal 103 jo pasal 54, selain itu juga berdasarkan latar belakang pelaku seperti belum pernah dihukum, pertama kali melakukan tindak pidana narkotika, faktor ekonomi, keluarga, usia, fakta – fakta yang terungkap dalam persidangan, perbuatan terdakwa saat persidangan. Pemberian pidana penjara bagi penyalahguna narkotika bertujuan untuk memberi efek jera agar tidak mengulangi perbuatan yang sama.

Dalam hal ini disarankan Pemerintah memberikan peraturan yang lebih tegas serta pembinaan yang baik secara fisik maupun psikis, selain pranata hukum dengan sanksi tegas juga dalam tatanan implementasi. Karena pembinaan secara fisik maupun psikis yaitu rehabilitasi merupakan tindakan yang lebih nyata pengaruhnya terhadap kesembuhan dan pencegahan semakin meningkatnya jumlah penyalahgunaan narkotika.